

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian menekankan makna pada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif ini akan dilakukan dengan mendeskripsikan objek yang akan diteliti dengan berupa tulisan hasil pengamatan. Hasil dari objek yang diamati akan dilakukan dengan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupa penjelasan satu variabel bukan sebuah perbandingan dan berupa penjelasan.

2. Jenis Penelitian

Jenis untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan/studi lapangan (*Field Research*) Artinya, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengambil data. Peneliti mendapatkan

¹Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. 2011. Bandung: Alfabeta. Hal. 9

informasi penelitian dengan langsung ke kehidupan nyata yang akan diteliti. Dalam studi lapangan, peneliti akan melakukan di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT Dana Barokah di Muntilan.

3. Kriteria Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²

Dari sumber data ini, diperoleh data primer untuk penelitian yang didapatkan langsung dari sumber pertama, dan masih berupa data asli yang belum mengalami perubahan. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi dimana hasilnya langsung dari sumber utamanya. Data primer yang didapatkan yaitu wawancara dari *Customer Service*, Manajer dan *Account Officer* di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT Dana Barokah di Muntilan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari sumber data sekunder penelitian mendapatkan bukan langsung dari

² Ibid, hal. 137

sumbernya, dan berasal dari data asli yang mengalami perubahan.³

Data sekunder ini berupa surat akad pembiayaan *Qardh* dan data laporan keuangan dari penggunaan dana *Qardh* pada BMT di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT Dana Barokah di Muntilan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986), Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴

Dilakukan dengan penelitian yang terjun langsung ke sumber data untuk mengamati dan melihat bagaimana sumber itu pada kenyataannya. Melakukan pengamatan langsung di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT Dana Barokah di Muntilan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

³ Ibid, hal. 137

⁴ Ibid, hal. 145

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.⁵

Wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶

Dalam penelitian ini dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab terhadap narasumber secara langsung dan untuk mendapatkan data yang primer. Pertanyaan dalam wawancara juga tidak berpedoman pada sistematis wawancara, peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan, dan akan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dengan *Customer Service*, Manajer dan *Account Officer* di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT Dana Barokah di Muntilan.

c. Studi Dokumentasi

⁵ Sugiyono, Loc.Cit.hal. 137

⁶ Ibid, hal. 140

Yaitu memperoleh data dari hasil yang sudah tersimpan seperti laporan keuangan. Data yang didapatkan ini akan memperkuat analisis permasalahan dan hasil dari penelitian.

d. Studi Pustaka

Yaitu mengambil teori dari literature berupa buku, dan catatan-catatan yang sesuai dengan data yang diperlukan. Mengambil teori tentang *Qardh*, Penggunaan *Qardh*, Fatwa DSN tentang *Qardh* serta penjelasan tentang BMT.

5. Objek penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah BMT Bina Insan Mulia (BIMA) yang beralamat di Jl. Pemuda Barat 02, Pucungrejo, Muntilan dan BMT Dana Barokah yang beralamat di Jl. Lettu Sugiarno No.99 Muntilan.

6. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data kemudian di tulis kembali dan dijadikan rangkuman yang sesuai dengan poin-poin penting dalam penelitian. Poin-poin penting yang diambil secara sistematis disusun yang akan menjadi hasil penelitian yang di harapkan. Kemudian setelah penyusunan dan pengumpulan data penelitian, dilakukan penarikan kesimpulan yang akan digunakan sebagai hasil kesimpulan penelitian.

7. Metode analisis data

Analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman.(1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷

Langkah-langkah analisis :

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti dengan mendiskusikan dengan teman untuk mendapatkan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁸

Data yang peneliti dapatkan dari lapangan sangat banyak dan belum tersusun, dalam langkah ini, akan dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok/penting. Data dari lapangan yang berupa hasil wawancara dan observasi akan di reduksi sehingga terdapat kejelasan dan terstruktur hasil penelitiannya. Hasil penelitian berupa implementasi Akad *Qardh* pada BMT di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT Dana Barokah di Muntilan.

⁷ Ibid, hal. 246

⁸ Ibid, hal 247

b. *Data display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori. Ini akan mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian.

Dalam penelitian ini data dari wawancara dan observasi akan di rangkum dengan uraian singkat dan membandingkan dalam aspek tentang implementasi Akad *Qardh* pada BMT di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT Dana Barokah di Muntilan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁹

Pada penelitian ini akan diperoleh data dan telah terkumpul menjadi sebuah paragraf pernyataan yang pada akhirnya membuat kesimpulan yang menjadi hasil dari penelitian. Data yang diperoleh adalah implementasi Akad *Qardh* pada BMT di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT

⁹ Ibid, hal. 252

Dana Barokah di Muntilan, kemudian dipadukan dengan Fatwa DSN tentang *Qardh*, kemudian membuat kesimpulan dari analisis data tersebut. Kesimpulan dari data penelitian juga menjelaskan tentang perbandingan antara impementasi akad *Qardh* di BMT Bina Insan Mulia (BIMA) dan BMT Dana Barokah di Muntilan dengan aspek yang berkaitan dengan kesesuaian terhadap Fatwa DSN tentang *Qardh*. Dan penarikan kesimpulan akan menjawab dari rumusan masalah penelitian.